

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan skripsi penulis yang berjudul Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Novel Embun di Atas Daun Maple dan Novel Ketika Embun Merindukan Cahaya Karya Hadis Mevlana, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dalam novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya karya Hadis Mevlana terdapat nilai-nilai moderasi beragama, penulis mengelompokkan nilai-nilai moderasi beragama berdasarkan indikatornya sehingga diperoleh sembilan nilai moderasi beragama yaitu nilai *tawassuth*, *I'tidal*, kepeloporan, kewargaan, ramah budaya, toleransi, musyawarah, reformatif, dan anti kekerasan.

Novel menjadi salah satu media dalam menanamkan nilai-nilai beragama. Nilai-nilai tersebut dapat dipahami dan ditanamkan kepada setiap individu untuk dijadikan sebagai contoh dalam mengaplikasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai moderasi beragama yang termuat dalam novel Embun di Atas Daun Maple dan novel Ketika Embun Merindukan Cahaya Karya Hadis Mevlana memberikan dampak baik bagi seseorang yaitu nilai *tawassuth* akan membentuk pribadi yang memiliki sifat yang tidak condong ke kanan (dan tidak condong kekiri, sehingga setiap agama dapat diterima di segala lapisan masyarakat tanpa adanya konflik. Sikap *I'tidal* ini membentuk generasi muda yang mampu menakar sebuah permasalahan secara hati-hati dan berjalan dengan lurus (memegang teguh nilai nilai keadilan). Nilai *tasamuh* akan membentuk pribadi yang menghargai, membiarkan, membolehkan pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya yang jauh berbeda.

Nilai syura akan membentuk pribadi yang menyelesaikan suatu masalah dengan jalan musyawarah atau diskusi dan bebas mengemukakan pendapat sehingga dapat terjalin hubungan yang baik dan memperat tali silaturahmi antar umat beragama. Sikap reformatif ini akan menciptakan masyarakat yang senantiasa menyebarkan pesan

perdamaian dan kemajuan menerima pembaharuan dan persatuan dalam hidup berbangsa. Sikap anti kekerasan ini menuntun masyarakat dan generasi muda menyikapi semua persoalan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat dengan menerapkan cinta perdamaian bukan dengan kekerasan. Sikap anti kekerasan ini mencetak generasi muda yang berkepribadian luhur dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi para penulis novel

Peneliti mengharapkan pada masa yang akan datang, akan banyak terbitan novel-novel yang memiliki kandungan nilai dan makna ketuhanan maupun keagamaan yang dilandaskan pada pengkajian keadaan sosial masyarakat, agar novel tersebut tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga memberi tuntutan dan menginspirasi pembaca untuk menjadi lebih baik

2. Peneliti di masa depan

Bagi para peneliti selanjutnya akan lebih baik jika lebih banyak yang melakukan penelitian tentang masalah keagamaan. Tidak harus tentang moderasi beragama, ada begitu banyak masalah-masalah keagamaan yang dapat diteliti. Hal itu tidak hanya penting untuk kepentingan akademik, tetapi juga untuk mewujudkan perdamaian dan meredakan kesalahpahaman tentang Islam.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai bentuk rasa syukur atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, masih diperlukan adanya kritik dan saran jika terdapat kekurangan didalamnya, sehingga menjadi karya tulis yang berkualitas baik.